



MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK A TK MARSUDI ASIH LARANGAN KOTA TANGERANG DI TAHUN 2022

Tri Wahyuningtyah¹, Afifah², Nyayu Yuyu Suryani³

¹Universitas Terbuka

²STKIP Situs Banten

*Email : Tri2609w@gmail.com, afifahpaudstkipstibusbanten@gmail.com

ABSTRACT

The transition from the Covid 19 pandemic to a new normal life is an early routine for early childhood education. Clean and healthy living habits need to be formed from the age of kindergarten (TK). The purpose of this study was to determine the ability to implement clean and healthy living behaviors in group A children at Marsudi Asih Larangan Kindergarten, Tangerang City through the method of movement and singing. This research is classroom action research conducted in collaboration with colleagues through hands-on approaches and narrative analysis. The research data was collected from observation and reflection which was carried out through simulations of learning improvement results for two cycles. The cycle includes several stages such as: planning, implementing, observing and reflecting. The results of the Enhanced Learning simulation show that there are weaknesses and strengths in the Enhanced Learning simulation. The weakness lies in the teacher's technique in learning activities. The benefits are kid-friendly methods that make kids happy, creative, and productive. The method of moving through songs is proven to be able to improve children's ability to understand and demonstrate clean and healthy living behaviors: 69% developed as expected, 4% developed very well, so that initially the growth was only 13%. as expected.

Keywords: Early childhood education, clean and healthy living behavior (PHBS), movement and song methods

ABSTRAK

Peralihan dari pandemi Covid 19 menuju kehidupan normal baru merupakan rutinitas awal pendidikan anak usia dini. Kebiasaan hidup bersih dan sehat perlu dibentuk sejak usia taman kanak-kanak (TK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A TK Marsudi Asih Larangan Kota Tangerang melalui metode gerak dan nyanyian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan bekerjasama dengan rekan sejawat melalui pendekatan praktik langsung dan analisis naratif. Data penelitian dikumpulkan dari observasi dan refleksi yang dilakukan melalui simulasi hasil peningkatan pembelajaran selama dua siklus. Siklus tersebut meliputi beberapa tahapan seperti: merencanakan, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan. Hasil simulasi Enhanced Learning menunjukkan terdapat kelemahan dan kelebihan pada simulasi Enhanced Learning. Kelemahannya terletak pada teknik guru dalam kegiatan pembelajaran. Manfaatnya adalah metode ramah anak yang membuat anak bahagia, kreatif, dan produktif. Metode gerak melalui lagu terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat: 69% berkembang sesuai harapan, 4% berkembang sangat baik, sehingga pada awalnya pertumbuhannya hanya 13%. seperti yang diharapkan.

Kata kunci: Pendidikan anak usia dini, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), metode gerak dan lagu.

PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah merupakan upaya pelatihan yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Sangat sedikit orang tua yang mampu mengasuh tumbuh kembang anaknya. Terkadang mereka kurang memperhatikan minat dan bakat anak. Padahal menurut para psikolog tumbuh kembang anak, pada usia taman kanak-kanak, anak usia 0 hingga 6 tahun merupakan masa emas (golden age), yaitu masa keemasan perkembangan manusia secara menyeluruh. Masa keemasan adalah ketika penelitian dilakukan dan massa 100 miliar sel otak siap distimulasi untuk mengembangkan kecerdasan secara tepat (Excell, 2009). Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berjalan seperti sebelumnya, dengan tetap mengedepankan new normal yang diawali dengan menyapa anak dengan salam namaste, pengecekan suhu, mencuci tangan atau penggunaan hand sanitizer sebelum dan sesudah beraktivitas serta menjaga jarak. . Menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru yang benar-benar ditanamkan sejak dini dengan tujuan untuk mewujudkan siswa yang sehat dan tertib di sekolah serta memenuhi kebutuhannya. Kebiasaan ini masih bertahan sejak masa pandemi Covid 19 hingga saat ini.

Menurut Rozi, berdasarkan pengalamannya dalam kegiatan sekolah, upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat meliputi penerapan beberapa tahapan analisis situasi yang akan dilakukan pada tahun 2020 dalam konteks pandemi Covid-19. Memberdayakan seluruh warga di sekolah, membangun program, selalu melakukan kegiatan tindak lanjut, meningkatkan kesadaran dalam bentuk spanduk, pamflet, leaflet. Pembinaan kepribadian Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) hendaknya dilakukan sebagai kebiasaan sehari-hari pada anak. Ada lima cara untuk membentuk kebiasaan pada anak, cara pertama adalah dengan mencuci tangan di bawah air mengalir. Keduanya menyikat gigi secara bertahap, kegiatan ini dilakukan setelah makan bersama. Ketiga, pola makan penuh nutrisi. Keempat, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kelima, rutin berolahraga dan rencanakan istirahat yang cukup. (Rozi dkk., 2021).

Dalam pengamatannya, Erik Erikson berpendapat bahwa anak prasekolah berada pada tahap usia 4 sampai 6 tahun yang merupakan masa kesadaran aktif. Pada usia anak, dukungan sangat diperlukan untuk mengembangkan inisiatif anak, seperti kegembiraan dalam bertanya tentang apa yang sedang dialami anak. Apabila anak tidak menghadapi hambatan dari lingkungan, maka ia akan mampu menumbuhkan inisiatif, kreativitas dan

bekerja secara efektif di bidang yang dicintainya.

Menurut Froebel, usia prasekolah merupakan masa yang berharga dan penting, masa yang membentuk suatu tahapan kehidupan manusia (the noble and malleable stage of human life). Itulah sebabnya masa ini disebut masa emas (golden age). Masa kanak-kanak merupakan masa yang fundamental bagi perkembangan pribadi, karena pada masa inilah banyak peluang bagi pembentukan dan perkembangan setiap individu. (Suryana, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul pertanyaan apakah melalui gerak dan lagu dengan aktivitas perilaku sehat, anak prasekolah kelompok A dapat meningkatkan keterampilan perilaku sehat. Marsudi Asih melarang Tangerang pada 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode gerak dan nyanyian dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini akan membantu anak-anak yang berkarakter baik untuk peduli terhadap kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungannya. Menjadikan guru selalu kreatif dan senantiasa belajar mengembangkan pendidikan sesuai tingkat perkembangan anak. Selain membangun sekolah yang nyaman, aman, bersih dan sehat dengan fasilitas yang lengkap.

KAJIAN TEORITIK

Prilaku

Kemampuan mempraktikkan perilaku sehat menjadi perhatian khusus bagi setiap guru yang peduli terhadap siswanya. Penulis menyadari permasalahan yang saya alami di TK. Marsudi Asih Pada tahun 2022, terdapat 5 anak dari 9 anak kelompok A atau (62,5%) belum memahami dengan jelas masalah kebersihan diri seperti tidak mencuci tangan setelah bermain mainan, kuku kotor panjang dan memegang tangan di muka saat bermain. mainan, bermain krayon. 4 anak (37,5%) menghormati etika kebersihan. Oleh karena itu, perlu dijadikan landasan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia ini. Menurut peraturan Kementerian Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat, sehingga masyarakat dapat mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan, menciptakan lingkungan yang sehat dan berkarakter. PHBS dibagi menjadi 5 (lima) perintah, yaitu:

PHBS dilakukan di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat umum dan di layanan kesehatan. (Anonim, 2011). Bagi pendidikan prasekolah, mendidik kebiasaan dasar yang baik yaitu perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kunci penting dalam

mencegah penularan penyakit, sehingga mendidik kebiasaan ini menjadi faktor kunci dalam membantu anak memahami kehidupannya sendiri sejak dini. . (Kelompok PAUD Indonesia dan Organisasi Pengembangan Citra Manusia (YPCII), 2020)

Untuk mengatasi masalah yang saya alami di TK kelompok A. Marsudi Asih dalam hal kemampuan anak dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat memerlukan suatu metode yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar anak. Gerakan dan nyanyian dapat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang cara hidup bersih dan sehat. Cara ini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini karena anak kecil sering kali banyak mendapat gerak, melatih motorik kasar, meningkatkan atau mengembangkan pengendalian tubuh, pengendalian tubuh dan yang terutama adalah kecerdasan motorik.

Gerak dan Lagu

Melalui metode gerak dan nyanyian, kami berharap dapat menjadi metode efektif dan efektif bagi anak-anak dalam mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, suka dan duka. Metode gerak dan nyanyian merupakan kegiatan mendengarkan lagu dengan gerak anggota badan, merupakan kegiatan belajar yang sangat menyenangkan dengan cara bersenang-senang, dan dapat melatih anak peka terhadap irama musik. . Pembelajaran gerak dan lagu juga diharapkan dapat memotivasi anak agar lebih aktif secara fisik, emosional, dan kognitif. (Depi Nursiti, Lukman Hamid, 2020)

Metode bernyanyi tanpa musik, bertepuk tangan sesuai tema membuat metode mengajar guru kurang efektif dan anak tidak menyukainya. Pada dasarnya anak menyukai kegiatan gerak dan bernyanyi karena menimbulkan rasa kegembiraan saat menciptakan karya seni sehingga merangsang rasa percaya diri anak. Mulai dari mencuci tangan, membuang sampah, menggosok gigi, mandi hingga gerak sehari-hari anak semuanya menciptakan sebuah tarian yang mampu menarik perhatian anak kecil (Rachmi, 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertajuk “Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Gerakan dan Bernyanyi di Sekolah TK Kelompok A Kota Marsudi Asih Ban Tangerang Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

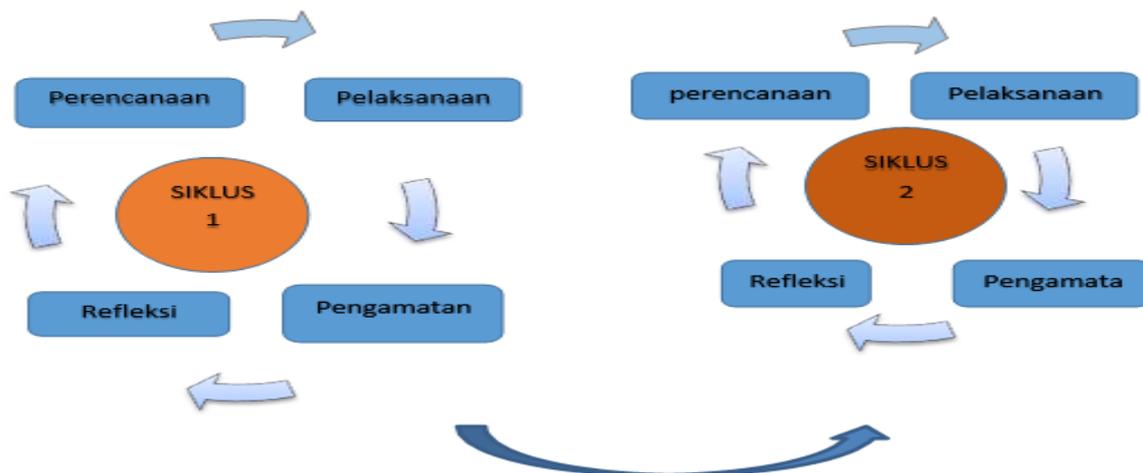
Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Marsudi Asih Kota Tangerang. Dengan jumlah siswa 9 orang. Termasuk 2 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian

dilakukan pada kelompok kelas A, lingkungan sekolah dan praktek di rumah. Tempat penelitian dilakukan adalah di taman kanak-kanak. Marsudi Asih Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Pelanggaran di ujung Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022. Objek penelitian adalah proses pembelajaran dan pembiasaan diri di sekolah dengan materi pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat melalui gerakan, lagu yang disajikan secara menarik.

Ciri-ciri siswa penelitian beragam, seperti anak aktif dan emosional, anak laki-laki berusia 5 tahun ada 2 (dua) orang, ada pula yang pendiam namun fokus beraktivitas, ada 1 (satu) anak laki-laki berusia 5 tahun. 5 tahun. 2 orang anak perempuan berusia 4 tahun yang pendiam, pemalu dan 1 (a) anak laki-laki berkebutuhan khusus (ABK) Lambat dan tidak bisa konsentrasi selamanya saat berjalan-jalan di kelas. Pencarian ini merupakan tindakan kolektif (CAR) pencarian Kemmis dan Mc. hashtag. Ada empat komponen yang memuat suatu kegiatan, yaitu:

Plan (rencana), Act (tindakan), Observe (pengamatan) dan Reflect (refleksi). Penelitian dengan model ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Adapun tahap-tahap penelitian model Kemmis dan Mc Taggar dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar di TK Marsudi Asih Larangan meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan pokok dan kegiatan berakhir (pengingat), tahap

akhir. Tahapan tersebut merupakan hasil belajar yang berupa pengetahuan dan semangat siswa. Pelaksanaan pembelajaran di TK Marsudi Asih terdiri dari 7 komponen yaitu guru, siswa, tujuan, dokumen atau materi, metode, materi dan penilaian. Mengenai perencanaan kegiatan siklus 1 dan 2 yaitu:

Rencana Kegiatan siklus 1 pada tanggal 17 Oktober hingga 24 Oktober 2022

Tabel 2. Rencana Kegiatan Pada siklus 1

| SKH Ke | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----------------------------|---|--|--|
| I | Berdiskusi tentang Lingkungan | Mengenal gerak dan lagu anak Gerakan mencuci tangan | Tanya Jawab tentang kebersihan Rumah dan kebersihan diri mencuci tangan setelah melakukan kegiatan. |
| II | Bercerita Mengapa banyak sampah dan diskusi lingkungan | Gerak dan lagu “Jangan buang sampah Sembarangan” | Berdiskusi tentang jangan sampah sembarangan |
| III | Berdiskusi tentang Halaman rumahku | Gerak dan lagu “Jangan buang sampah Sembarangan” | Tanya jawab mengenai kebersihan lingkungan rumah. |
| IV | Bermain membuat lingkaran bernyanyi “pak tani punya kandang” | Berlatih gerak dan lagu anak sehat cerdas dan ceria | Tanya jawab tentang kebersihan kandang jika memelihara hewan peliharaan dan kebersihan diri mencuci tangan |

| | | | |
|---|---|---------------------------------|--|
| V | Berdiskusi tentang kebersihan diri Memotong kuku | Gerak dan lagu Memotong kuku | Tanya Jawab tentang kebersihan diri memotong kuku |
|---|---|---------------------------------|--|

Tabel 3. Rencana kegiatan siklus 2

| SKH Ke | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----------|-------------------------------------|---|--|
| I | Berdiskusi tentang Mandi | Mengikuti Gerak dan lagu “Mandi” | Tanya Jawab tentang Mandi |
| II | Berdiskusi tentang gosok gigi | Gerak dan lagu “Gosok gigi” | Tanya Jawab tentang gosok gigi |
| III | Berdiskusi tentang Makan sehat | Gerak dan lagu “4 sehat dan 5 sempurna” | Berdiskusi tentang macam makanan sehat |
| IV | Berdiskusi tentang Olahraga | Gerak dan lagu “anak sehat cerdas dan ceria” | Tanya jawab tentang Olahraga |
| V | Berdiskusi tentang Merapikan mainan | Pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat. (arti PHBS) Gerak lagu “anak sehat cerdas dan ceria” | Tanya Jawab kegiatan merapikan mainan |

Kegiatan pembukaan dilakukan perbaikan dengan posisi anak berhadapan dengan guru berbentuk barisan selang seling agar pandangan anak – anak terfokus pada saya sebagai guru dan juga laptop dan alat peraga gambar yang sebagai media pada kegiatan berdiskusi mengenai pengenalan PHBS sesuai dengan tema setiap harinya. Anak nampak antusias mengikuti pembahasan tentang tema dengan menonton video pembelajaran

sebagai pengetahuan awal diskusi sehingga anak memahami maksud dan tujuan pembelajaran tema hari tersebut.

Kegiatan Inti dilakukan sebagai implementasi dari tema yang telah di bahas pada kegiatan pembuka, dengan antusias dan semangat tingga anak mengikuti kegiatan gerak dan lagu sehingga anak mengingat materi sesuai tema. Dengan gerak dan lagu anak mengingat syair yang berisikan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan perasaan senang dan mengingat setiap syair lagu dapat menumbuhkan sikap PHBS seperti , “Jangan Buang Sampah Sembarangan”, “Bangun Tidur ku terus mandi”, “4 sehat 5 sempurna makanan yang bergizi” , hingga gerak lagu yang sifatnya mengajak agar melakukan menjaga kesehatan pada gerak dan lagu “Anak Sehat Cerdas dan Ceria”. Pembelajaran melalui lagu sangat berkaitan dengan kemampuan kinestetis dan jasmani anak, karena saat seseorang mendengarkan lagu atau musik maka sistem syaraf sensorik bekerja dan mentransfer ke syaraf motorik (Dewadi, 2021).

Kegiatan penutup (recalling) guru mengajak siswa untuk duduk di kursi yang melingkari meja dengan posisi guru ada di antara anak - anak. Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada siswa tentang kegiatan hari itu, yang dapat digunakan untuk penilaian. Reward bagi siswa berupa bintang cemerlang cerdas yang memberikan efek insentif yang baik agar mereka tetap semangat belajar dan senang mengikuti semua kegiatan sekolah. Menghargai keberanian anak berbicara merupakan salah satu cara guru membangun rasa percaya diri dan membantu anak tidak hanya meningkatkan metode pembelajaran kognitifnya (Omega Dr Tahun et al., 2021).

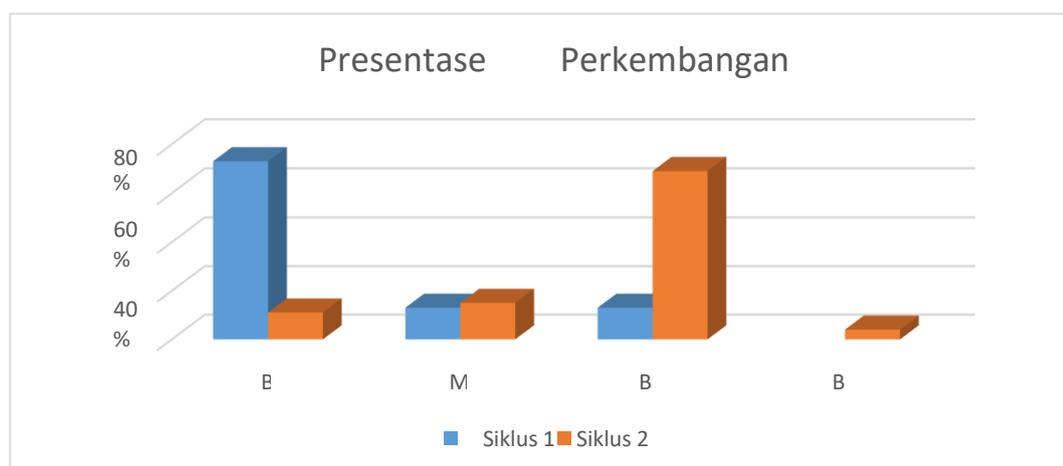
Tabel 1

Rekapitulasi Penilaian Siklus I dan Siklus II Terkait Indikator Memahami dan Menunjukkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dilakukan tanggal 17 – 28 Oktober 2022.

| HARI | BB | MB | BSH | BSB |
|--------|----|----|-----|-----|
| Senin | 9 | | | |
| Selasa | 9 | | | |
| Rabu | 9 | | | |
| Kamis | 3 | 4 | 2 | |
| Jumat | 3 | 2 | 4 | |

| | | | | |
|-------------------|------------|------------|------------|-----------|
| Jumlah | | | | |
| Siklus I | 33 | 6 | 6 | |
| Persentase | | | | |
| Siklus I | 73% | 13% | 13% | |
| Senin | 1 | 7 | 1 | |
| Selasa | 1 | | 8 | |
| Rabu | 1 | | 8 | |
| Kamis | 1 | | 8 | |
| Jumat | 1 | | 6 | 2 |
| Jumlah | | | | |
| Siklus II | 5 | 7 | 31 | 2 |
| Persentase | | | | |
| Siklus II | 11% | 15% | 69% | 4% |

Gambar 2. Grafik Frekuensi Perkembangan anak



Informasi laju tumbuh kembang anak terkait indikator pengetahuan dan kinerja perilaku hidup bersih dan sehat terdapat pada siklus 2. Terdapat peningkatan yang signifikan dengan penjelasan sebagai berikut, yang diwujudkan dengan kurang berkembang

(BB) pada siklus 2 mengalami penurunan, menjadi hanya 11%, yang berarti sebagian besar anak memahami dan mempunyai akses terhadap pola hidup bersih dan sehat. Peningkatan Nilai Mulai (MB) pada Siklus 2 meningkat menjadi 15%. Rating Growth As Expected (BSH) naik sangat cepat sebesar 69% dan rating pertumbuhan sangat baik sebesar 4%. Dari data tersebut, mendeskripsikan dan menjelaskan metode gerak lagu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Gerakan Dan Bernyanyi yang dilakukan oleh Suliati.S Eleti pada tahun 2021 dengan topik “Penguatan Kemampuan Konsentrasi Belajar Anak Prasekolah Dengan Gerakan dan Metode Kelompok A di Pusat Pendidikan Prasekolah Terpadu (PPAUD IT) Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo” menunjukkan kepada siswanya bahwa tingkat penampakan awal sebesar 58%, Pengaturan pekerjaan mulai meningkat pada Siklus 1, meningkat menjadi 77% pada Siklus II, dengan angkanya meningkat sebesar 88%. Dengan eksperimen tersebut dilakukan penguatan metode gerak dan bernyanyi untuk meningkatkan konsentrasi anak, proses daya ingat, dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak (Eleti et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, kondisi kesehatan anak akan mempengaruhi kualitas seseorang dalam bermain dan belajar. Komunikasi guru dengan orang tua menjadi jembatan untuk menyamakan pengajaran terhadap anak usia dini melalui pembiasaan setiap hari di rumah sama dengan di sekolah seperti pembiasaan mencuci tangan, mandi, gosok gigi, membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan, hingga pembiasaan berolahraga. Dengan Penelitian ini penulis ingin membuktikan bahwa dengan pembelajaran metode gerak dan lagu sebagai pembelajaran yang cocok dan mampu menstimulasi anak dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Metode gerak dan lagu membantu meningkatkan daya ingat anak dan menjadikan pembiasaan baik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

Atas dasar hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok A TK. Marsudi Asih di Tahun 2022. Dapat di lihat perkembangan yang terjadi pada Siklus 1 dan 2 telah terjadi peningkatan yang signifikan dari 13% pada awal siklus

hingga 69% pada akhir siklus 2 berkembang sesuai harapan (BSH) , dan 0% pada awal siklus 1 hingga 4% Berkembang Sangat Baik (BSB) pada akhir siklus 2.

Pada saat melaksanakan penelitian juga selalu melakukan refleksi baik untuk murid juga terhadap penulis sebagai guru di setiap akhir pembelajaran. Dan membuat Skenario Perbaikan sebagai ide atau solusi terhadap masalah yang di hadapi pada saat proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikan di atas maka penulis ingin memberikan saran pada beberapa pihak yaitu Saran bagi peserta didik agar dapat memahami dan menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat pada kegiatan apapun. Melakukan pembiasaan mencuci tangan setelah berkegiatan. Anak menjadi contoh bagi lingkungan sekitar walaupun masih usia 4-5 kelompok A.

Saran bagi guru, guru di harapkan dapat terus belajar dan menggali potensi yang guru miliki untuk kemajuan pembelajaran anak didik. Selalu berinovasi, kreatif, sebagai fasilitator terbaik bagi anak didik. Teruslah menjadi guru yang menyenangkan dan terus belajar serta berkembang sesuai perkembangan di dunia pendidikan.

Saran bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat mendukung seluruh kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk media pembelajaran dan fasilitas lainnya demi kemajuan sekolah. Menjadikan peningkatan kemampuan perilaku bersih dan sehat menjadi perhatian dan salah satu hal terpenting dalam tatanan atau peraturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, 4.
- Depi nursiti, Lukman hamid, N. N. (2020). Efektivitas Metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik pada anak usia dini. *Keislaman Dan Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Dewadi, F. M. (2021). Pembelajaran dan Pengenalan Musik dalam Melatih Daya Ingat Anak. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.1163>
- Eleti, S. S., Salim, S., Sitti, U., & Talango, R. (2021). 1 , 2 3. 02(01), 52–62.
- Excell, J. (2009). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini. *Engineer*, 294(7776), 24–25.
- Omega Dr Tahun, Sahrudi, & Kusnanto. (2021). Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 4(1), 11–14. <https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v4i1.553>
- PAUD, T. D. P., & Tim Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII). (2020). Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia

- Dini. In Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF (Vol. 53, Issue 9).
- Rachmi, tetty dkk. (2021). Keterampilan Musik dan Tari. Universitas Terbuka. Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- suryana, dadan. (2014). *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka.